

INDONESIA POROS MARITIM DUNIA

A. LETAK, LUAS DAN BATAS WILAYAH INDONESIA

1. Luas wilayah Indonesia

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri atas daratan dan lautan. Luas daratan Indonesia adalah 1.919.440 km². Total luas wilayah Indonesia (mencakup wilayah daratan dan lautan) adalah 5.793.250 km².

2. Batas Teritorial Wilayah Indonesia

Perbatasan negara sering kali didefinisikan sebagai garis imaginer di atas permukaan bumi yang memisahkan suatu wilayah negara dengan wilayah negara lainnya. Wilayah Indonesia berbatasan dengan 10 Negara lain di sekitarnya. Di wilayah daratan Indonesia berbatasan dengan Malaysia, Papua Nugini dan Timor Leste. Sedangkan di wilayah perairan Indonesia berbatasan dengan negara India, Thailand, Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina, Papua Nugini, Australia dan Timor Leste.

Indonesia memiliki ± 17.449 pulau dan memiliki panjang garis pantai mencapai 81.900 km serta panjang garis perbatasan secara keseluruhan 2.914,1 km.

Batas-batas wilayah laut Indonesia dengan negara tetangga adalah sebagai berikut :

1. Batas Laut Teritorial

Batas laut Teritorial ialah garis khayal yang berjarak 12 mil laut dari garis dasar ke arah laut lepas. Jika ada dua negara atau lebih menguasai suatu lautan, sedangkan lebar lautan itu kurang dari 24 mil laut, maka garis territorial di tarik sama jauh dari garis masing-masing negara tersebut

Laut yang terletak antara garis dasar dengan garis batas teritorial di sebut laut territorial. Laut yang terletak di sebelah dalam garis dasar disebut laut internal/perairan dalam (laut nusantara). Garis dasar adalah garis khayal yang menghubungkan titik-titik dari ujung-ujung pulau terluar.

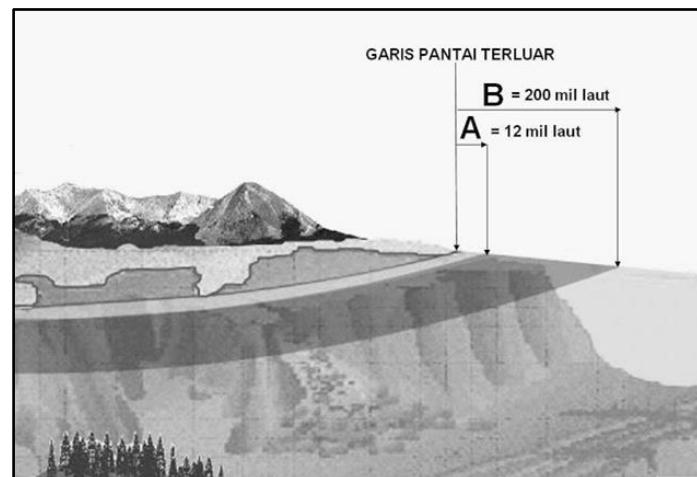
Sebuah negara mempunyai hak kedaulatan sepenuhnya sampai batas laut territorial, tetapi mempunyai kewajiban menyediakan alur pelayaran lintas damai baik di atas maupun di bawah permukaan laut.

2. Batas Zona Ekonomi Eksklusif

Zona Ekonomi Eksklusif adalah jalur laut selebar 200 mil laut ke arah laut terbuka diukur dari garis dasar. Di dalam zona ekonomi eksklusif ini, Indonesia mendapat kesempatan pertama dalam memanfaatkan sumber daya laut.

Di dalam zona ekonomi eksklusif ini kebebasan pelayaran dan pemasangan kabel serta pipa di bawah permukaan laut tetap diakui sesuai dengan prinsip-prinsip Hukum Laut Internasional, batas landas kontinen, dan batas zona ekonomi eksklusif antara dua negara yang bertetangga saling tumpang tindih, maka ditetapkan garis-garis yang menghubungkan titik yang sama jauhnya dari garis dasar kedua negara itu sebagai batasnya.

Pengumuman tentang zona ekonomi eksklusif Indonesia dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia tanggal 21 Maret 1980.



Gambar 1. Ilustrasi batas laut territorial, landas kontinen dan ZEE

3. Batas Landas Kontinen

Landas Kontinen ialah dasar laut yang secara geologis maupun morfologi merupakan lanjutan dari sebuah kontinen (benua). Kedalaman lautnya kurang dari 200 meter. Indonesia terletak pada dua buah landasan kontinen, yaitu landasan kontinen Asia dan landasan kontinen Australia

Adapun batas landas kontinen tersebut diukur dari garis dasar, yaitu paling jauh 200 mil laut. Jika ada dua negara atau lebih menguasai lautan di atas landasan kontinen, maka batas negara tersebut ditarik sama jauh dari garis dasar masing-masing negara.

Di dalam garis batas landas kontinen, Indonesia mempunyai kewenangan untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada di dalamnya, dengan kewajiban untuk menyediakan alur pelayaran lintas damai. Pengumuman tentang batas landas kontinen ini dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 17 Februari 1969.

B. POTENSI WILAYAH INDONESIA

1. Potensi Fisik

Letak fisiografis adalah letak suatu tempat berdasarkan segi fisiknya, seperti dari segi garis lintang dan garis bujur, posisi dengan daerah lain, batuan dalam bumi, relief permukaan bumi, serta kaitannya dengan laut. Letak fisiografis ini meliputi:

a. Lokasi Strategis

Indonesia berada pada posisi geografis yang terletak pada posisi silang di antara 2 benua Asia dan Australia serta di antara 2 samudera Hindia dan Pasifik. Kondisi ini membuat Indonesia berada pada lokasi strategis dan diuntungkan dalam banyak hal, khususnya di bidang politik, transportasi dan perdagangan.



Gambar 2. Posisi Silang Wilayah Indonesia

b. Cuaca dan Iklim

Secara astronomis Indonesia berada di posisi 6° LU – 11° LS dan 95° BT – 141° BT sehingga tergolong daerah tropis yang memiliki kelembaban dan curah hujan relative tinggi serta mendapat cukup sinar matahari sepanjang tahun. Kondisi curah hujan dan penyinaran matahari yang maksimal berpengaruh pada banyaknya keanekaragaman hayati yang ada di daratan maupun perairan.

c. Kondisi Geomorfologis

Bentuk muka bumi di Indonesia bervariasi dari dataran rendah hingga ke dataran tinggi, lembah yang rendah hingga gunung dan pegunungan yang tinggi menjulang. Keragaman bentuk permukaan bumi ini berdampak pada variasi kenampakan fisik dan budaya masyarakat yang hidup di daerah tersebut

d. Sumber Bahan Galian

Adanya aktifitas geologis yang aktif berlangsung di permukaan bumi di wilayah Indonesia menyebabkan Indonesia memiliki berbagai jenis endapan bahan galian yang memiliki nilai ekonomis baik logam maupun non logam. Keragaman bahan galian ini sangat penting bagi perekonomian negara seperti minyak bumi, gas alam, batubara, tembaga dan bahan galian lainnya.

e. Gunung Berapi

Ratusan gunung berapi yang tersebar di banyak wilayah Indonesia, karena wilayah Indonesia terletak di jalur pertemuan tiga lempeng aktif di dunia yaitu lempeng Eurasia, Indo-Australia dan Pasifik. Gunung berapi menghasilkan debu dan endapan-endapan penyubur tanah sehingga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian. Gunung api juga sering dimanfaatkan untuk kegiatan wisata karena keindahan panoramanya.

2. Potensi Nonfisik (Sosial)**a. Jumlah Penduduk**

Berdasarkan data resmi BPS total jumlah penduduk Indonesia hasil Sensus 2010 adalah 237.641.326 jiwa.. Hampir separuhnya adalah angkatan kerja. Untuk menyerap angkatan kerja yang besar itu dibutuhkan pertumbuhan yang besar pula semua sektor perekonomian untuk menyeimbangkan dengan laju pertumbuhan penduduk Indonesia.

b. Jumlah Etnis dan Suku Bangsa

Indonesia merupakan negara multikultural terbesar di dunia, hal ini dibuktikan dari banyaknya suku bangsa yang ada yaitu sebesar 1.128 suku bangsa. Suku bangsa yang banyak maka akan berimbas pada kebudayaan yang juga beraneka ragam sehingga dapat menjadi aset kekayaan Indonesia yang luarbiasa.

c. Kualitas Penduduk

Potensi penduduk yang besar dari segi kuantitas harus diimbangi dengan peningkatan kualitas penduduknya baik dari aspek pendapatan, kesehatan dan pendidikan. Peningkatan kualitas ini dimaksudkan agar penduduk Indonesia memiliki daya saing yang tinggi di berbagai bidang agar mampu mengelola sumber daya alam yang telah tersedia dengan sebaik-baiknya.

C. KARAKTERISTIK WILAYAH PERAIRAN INDONESIA

Wilayah perairan Indonesia lebih luas daripada wilayah daratannya, hal ini memberikan pengaruh yang besar terhadap kondisi lingkungan, iklim dan ketersediaan sumber daya alam di Indonesia.

1. Lingkungan Pantai dan Laut

Ekosistem laut yang terdapat di sepanjang pantai seperti hutan payau, terumbu karang, delta, estuaria dan lainnya tidak hanya bermanfaat sebagai sumber daya ekonomi tetapi juga memiliki fungsi ekologis misalnya sebagai pelindung pantai, pengatur luapan banjir, tempat pengendapan sedimen dan sumber bahan makanan biota laut.

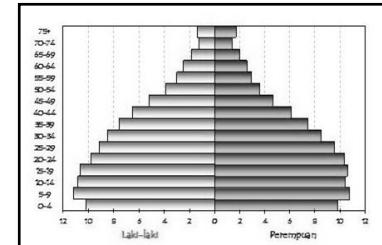
Zona yang terdapat di sekitar pantai atau wilayah pesisir ini dimanfaatkan oleh sebagian besar penduduk Indonesia dengan intensitas kegiatan yang tinggi misalnya untuk kegiatan permukiman, perkotaan, kawasan industri, pelabuhan, pelayaran, pariwisata, tambak, pembangkit listrik hingga konservasi alam. Banyak kota besar di Indonesia yang berkembang pesat di daerah pesisir ini.

2. Arus Permukaan Februari dan Agustus

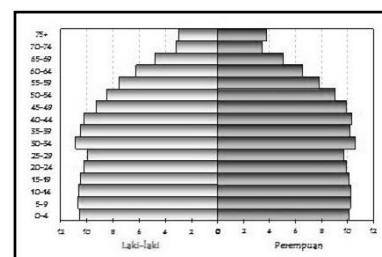
Kondisi musim di Indonesia dipengaruhi oleh posisi Matahari yang melintasi ekuator dua kali setiap tahun. Pada saat kedudukan matahari di atas belahan bumi utara menyebabkan tekanan rendah di belahan bumi utara di Asia dan tekanan tinggi di belahan bumi selatan di Australia. Keadaan ini menyebabkan terjadi angin yang bergerak dari Australia menuju Asia yang dikenal sebagai Angin Passat Tenggara. Sebaliknya pada saat posisi matahari di atas belahan bumi selatan menyebabkan tekanan tinggi di belahan bumi utara di Asia dan tekanan rendah di belahan bumi Selatan di Australia.



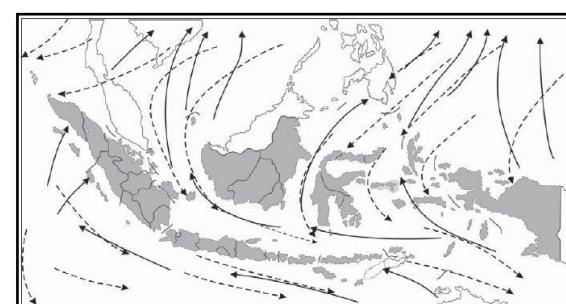
Gambar 3. Kekayaan Bahan Galian Migas Bumi Indonesia



Gambar 4. Piramida penduduk tahun 2000



Gambar 5. Proyeksi Piramida Penduduk tahun 2025



Gambar 6. Angin passat yang berdampak pada arus permukaan laut di Indonesia

Keadaan ini menyebabkan terjadinya angin yang bergerak dari Asia menuju Australia yang dikenal dengan Angin Passat Timurlaut. Angin Passat Tenggara di wilayah Indonesia bagian selatan ekuator bertiup dari arah tenggara atau dikenal dengan sebutan Musim Timur dan ketika tiba di wilayah utara ekuator angin dibelokkan ke arah timurlaut. Sedangkan Angin Passat Timurlaut di wilayah Indonesia utara ekuator bertiup dari arah timurlaut dan ketika sampai di wilayah Selatan ekuator angin dibelokkan ke arah tenggara atau dikenal sebagai angin barat. Keadaan arus laut permukaan di perairan Indonesia sangat dipengaruhi oleh Musim Barat dan Musim Timur. Kondisi arus laut permukaan pada Musim Barat diwakili oleh arus pada bulan Februari dan kondisi pada Musim Timur diwakili oleh kondisi arus pada bulan Agustus. Kedua bulan tersebut merupakan puncak dari kondisi masing-masing musim.

3. Cekungan Sedimen Tersier

Cekungan sedimen tersier di wilayah Indonesia berbentuk ladang sumur dan cadangan minyak yang paling banyak terdapat di dasar laut (*offshore*) sehingga diperlukan teknologi yang tinggi untuk mengeksploitasi minyak tersebut. Indonesia memiliki 60 cekungan minyak bumi yang tersebar di berbagai pelosok nusantara. Dari jumlah tersebut baru 23% atau 14 cekungan yang sudah dieksplorasi dalam 30 tahun terakhir. Ke-14 cekungan tersebut telah terkuras dan tinggal menyisakan sekitar 9 miliar barel.



Gambar 7. Eksplorasi Migas di lepas pantai (*offshore*)

D. PERKEMBANGAN JALUR TRANSPORTASI DAN PERDAGANGAN INDONESIA

1. Jalur Perdagangan Sutra Kuno

Jalur Sutra adalah jalur perdagangan darat pada abad ke-3 SM yang menghubungkan Cina dengan Eropa. Dinamakan jalur sutra oleh *Von Richtogen* (Jerman) karena sutra adalah barang impor utama Cina untuk Kekaisaran Romawi yang sangat bernilai dan mahal harganya. Jalur ini membentang sejauh 7.000 km dari Tiongkok hingga menuju Romawi melewati jalan darat. Pada masa ini wilayah Indonesia (Nusantara) belum termasuk dalam jalur perdagangan sehingga tidak memberi pengaruh pada kegiatan perdagangan dunia.

2. Gagasan Jalur Perdagangan Sutra Modern

Kemajuan ekonomi Tiongkok dalam 15 tahun terakhir menjadikan Tiongkok (Cina) sebagai salah satu kekuatan ekonomi baru di dunia. Dengan kekuatan ekonomi besar tersebut Tiongkok menggagas jalur perdagangan baru yaitu **One Belt One Road (OBOR)**, gagasan ini meliputi ide menghidupkan kembali jalur sutra kuno dengan nama **Sabuk Ekonomi Jalur Sutra (Silk Road Economic Belt)** yang melewati jalur darat dari Asia Tengah ke Eropa/Afrika dan membuka **Jalur Sutra Maritim Abad ke-21 (21st Century Maritime Silk Road)** yang melewati jalur laut dari Asia Tenggara ke Jazirah Arab. Adanya gagasan jalur sutra maritim ini membuat Indonesia memiliki peluang yang besar dalam memberi pengaruh pada kegiatan perdagangan dunia. Hal ini dapat berimbas naiknya pertumbuhan perekonomian dan pembangunan di wilayah Indonesia.

3. Jaringan Pelayaran Nusantara (Kuno)

Pada zaman kerajaan Sriwijaya dan Majapahit, di Indonesia (Nusantara) telah terjadi perdagangan antar pulau melalui jalur laut. Kedua kerajaan tersebut mengendalikan politik dan militer terhadap kerajaan-kerajaan kecil dalam menguasai jalur dan pusat-pusat perdagangan di wilayah pantai Nusantara. Selain itu mereka melakukan kerjasama politik, budaya dan perdagangan dengan kerajaan-kerajaan besar di wilayah India, Asia Tenggara dan Tiongkok. Kerjasama ini meningkatkan kemakmuran penduduk dan membawa kemajuan di bidang social budaya.

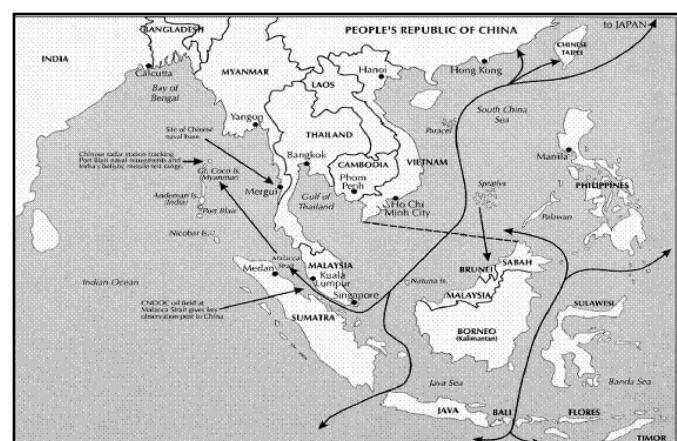
4. Jaringan Pelayaran Nusantara Modern

Untuk memajukan dan memperlancar kegiatan perdagangan di Indonesia maka pemerintah mengembangkan **Pendulum Nusantara** atau dikenal **Tol Laut**. Pendulum Nusantara ialah konsep sistem transportasi barang melalui lautan dengan menggunakan kapal besar berkapasitas besar yang melewati sebuah jalur utama dari Belawan (Medan, Sumatera Utara) berlanjut ke Tanjung Priok (Jakarta), Tanjung Perak (Surabaya), Makassar dan Sorong (Papua) dimana lima pelabuhan ini akan menjadi simpul penghubung regional ke daerah-daerah sekitarnya (loop) dengan menggunakan kapal yang lebih kecil.

5. Potensi Indonesia Menjadi Poros Maritim Dunia

Dengan adanya gagasan jalur sutra modern oleh Tiongkok, maka ini dapat menjadi peluang besar bagi bangsa Indonesia menjadi poros maritim dunia yang disegani. Ada dua aspek yang mendukung Indonesia menjadi poros maritim dunia, yaitu :

- Letak Geografis**, Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudra yang dilalui oleh jalur utama perdagangan dunia **Sea Lane of Trade (SLOT)**. Jalur perdagangan ini memiliki peran yang penting bagi kawasan Asia Pasifik, Eropa, Timur Tengah maupun Amerika. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk keuntungan politik dan ekonomi bagi kepentingan nasional Indonesia.
- Kekayaan sumber daya alam**, Indonesia sebagai negara kepulauan dengan potensi sumber daya kelautan yang berlimpah maka jalur perdagangan tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kemakmuran rakyat.



Gambar 8. Jalur Utama Perdagangan Internasional (Sea Lane of Trade)

E. POTENSI DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA KELAUTAN INDONESIA

1. Garam

Garam merupakan hasil laut yang vital bagi Indonesia yang berasal dari air laut yang mengering dan mengendapkan butiran kristal garam. Garam biasa digunakan sebagai bumbu dapur di rumah, selain itu juga banyak digunakan di bidang kesehatan dan kecantikan.

2. Jalur Transportasi

Laut-laut sempit yang memisahkan ribuan kepulauan di Indonesia dapat dimanfaatkan sebagai jalur transportasi antar pulau, sehingga dapat mempermudah penyebaran barang dan jasa hingga pulau-pulau terluar.

3. Perikanan

Letak Indonesia yang terdapat di daerah tropis menyebabkan kondisi perairan di permukaan laut cenderung hangat. Suhu yang hangat menyebabkan wilayah laut Indonesia memiliki potensi daerah tangkapan ikan yang besar.

4. Terumbu Karang

Indonesia termasuk dalam wilayah segitiga terumbu karang Pasifik khas wilayah tropis yang memiliki produktifitas organik sangat tinggi. Terumbu karang menghasilkan berbagai hasil laut dengan nilai ekonomi tinggi seperti ikan karang, udang karang, alga, teripang dan mutiara. Selain itu terumbu karang memiliki fungsi estetika untuk kegiatan pariwisata seperti taman laut Bunaken, Wakatobi dan Raja Ampat.

5. Ombak

Beberapa pantai di Indonesia telah dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan mulai dari olahraga selancar hingga sebagai pembangkit tenaga listrik, sayangnya pemanfaatan untuk sumber pembangkit tenaga listrik masih belum dimaksimalkan karena terkendala biaya yang mahal.

6. Mutiara

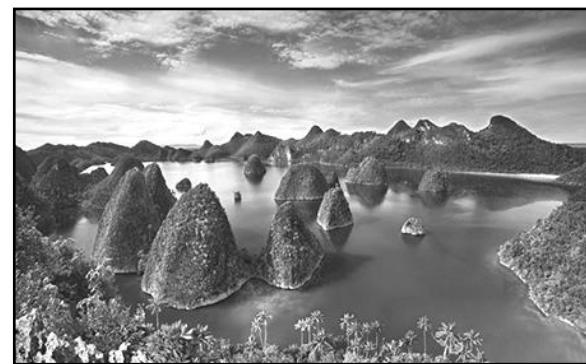
Mutiara adalah komoditas laut hasil budidaya kerang laut yang dapat dimanfaatkan sebagai perhiasan. Contoh wilayah penghasil mutiara adalah Maluku dan Halmahera.

7. Rumput Laut

Rumput laut di Indonesia sangat melimpah terutama di Sulawesi. Rumput laut dapat dijadikan sebagai bahan obat-obatan dan makanan.

8. Migas

Wilayah perairan Indonesia memiliki banyak cekungan-cekungan tersier yang mengandung minyak bumi dan gas. Beberapa tempat yang telah melaksanakan penambangan antara lain di Aceh, Dumai, Balongan dan Bontang.



Gambar 9. Potensi Terumbu Karang di Raja Ampat dimanfaatkan sebagai destinasi wisata alam laut yang mempesona



Gambar 10. Contoh bentuk pemanfaatan potensi ombak dan gelombang laut sebagai sumber pembangkit tenaga listrik.

F. PERMASALAHAN PEMANFAATAN KELAUTAN INDONESIA

Wilayah perairan yang luas dan memiliki kekayaan yang melimpah membuat pemerintah Indonesia memiliki tantangan dalam melaksanakan tata kelola sumber daya kelautan. Peningkatan tata kelola sumber daya kelautan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Beberapa pemasalahan yang berkaitan dengan tata kelola sumber daya kelautan di Indonesia adalah :

1. Pengelolaan Perikanan (*Fisheries Management*)

Permasalahan pada pengelolaan perikanan di Indonesia adalah :

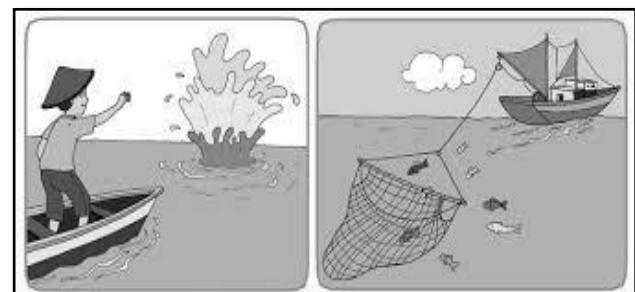
- a. Adanya kawasan padat tangkap (*overfishing*) di wilayah Indonesia Bagian Barat dan Tengah yang berimbas pada dampak eksploitasi berlebih, konflik antar nelayan dan kemiskinan pada nelayan
- b. Kawasan minim penangkapan ikan (*underfishing*) di wilayah Indonesia Bagian Timur yang berdampak pada kemiskinan nelayan dan pencurian ikan oleh kapal-kapal illegal dari negara lain.

2. Penegakan Hukum (*Law Enforcement*)

Penegakan hukum untuk permasalahan kelautan yang belum kuat di Indonesia berdampak pada kerugian dari sisi ekonomi dan lingkungan. Maraknya nelayan asing yang melakukan pencurian di wilayah perairan Indonesia adalah salah satu contoh nyata masih kurangnya penegakan hukum di Indonesia.

3. Pelaku Usaha Perikanan

Banyaknya pelaku usaha perikanan yang melakukan praktik usaha perikanan yang tidak menggunakan prinsip perikanan berkelanjutan berdampak pada kerusakan yang merugikan keberadaan sumber daya ikan itu sendiri, ekosistem ikan dan manusia.



Gambar 11. Contoh usaha perikanan yang tidak berkelanjutan menggunakan bahan peledak dan pukat harimau

G. LATIHAN SOAL PILIHAN GANDA

- Pulau yang secara geografis terletak di wilayah paling selatan Indonesia adalah ...
 - Mentawai
 - Biak
 - Buru
 - Rote
 - Miangas
 - Perhatikan data berikut ini!
 - Malaysia
 - Singapura
 - Timor Leste
 - Papua Nugini
 - Filipina
 - Negara yang berbatasan langsung dengan wilayah daratan Indonesia adalah ...
 - 1), 2), dan 3)
 - 1), 2), dan 4)
 - 1), 3), dan 4)
 - 2), 3), dan 4)
 - 2), 4), dan 5)
 - Negara tetangga yang berbatasan langsung dengan wilayah perairan Indonesia adalah ...
 - Malaysia, Papua Nugini dan Filipina
 - Filipina, Thailand dan Vietnam
 - Papua Nugini, Timor Leste dan Singapura
 - Timor Leste, Thailand dan Kamboja
 - Kamboja, Papua Nugini dan Birma
 - Batas laut territorial suatu Negara kepulauan dari garis dasar ke arah laut lepas adalah sejauh ...
 - 10 mil laut
 - 12 mil laut
 - 15 mil laut
 - 17 mil laut
 - 20 mil laut
 - Daerah Zona Ekonomi Ekslusif diumumkan oleh pemerintah Indonesia pada tanggal ...
 - 17 Agustus 1945
 - 1 Oktober 1965
 - 17 Februari 1969
 - 21 Maret 1980
 - 30 April 1999
 - Secara astronomis wilayah Indonesia terletak di garis 6° LU – 11° LS dan 95° BT – 141° BT menyebabkan negara kita ...
 - Memiliki banyak sumber-sumber pertambangan.
 - Mempunyai kekayaan perikanan yang melimpah
 - Sering mengalami kejadian bencana alam
 - Memiliki posisi strategis dalam perdagangan dunia.
 - Mempunyai tingkat curah hujan dan kesuburan tanah yang tinggi.
 - Secara geografis wilayah Indonesia terletak di antara 2 benua yaitu Asia dan Australia, dan di antara 2 samudra, yaitu samudra...
 - Pasifik dan Hindia
 - Pasifik dan Atlantik
 - Atlantik dan Hindia
 - Pasifik dan Artik
 - Artik dan Hindia
 - Potensi nonfisik yang mendukung keberlangsungan kehidupan pemerintahan dan penduduk di Indonesia adalah ...
 - Cuaca dan iklim
 - Sumber bahan galian
 - Kondisi Geomorfologis
 - Jumlah Penduduk
 - Gunung Berapi
 - Salah satu pulau di Indonesia yang menghasilkan komoditas laut berupa garam dengan kualitas terbaik adalah
 - Maluku
 - Bangka
 - Buton
 - Rote
 - Madura
 - Puncak kejayaan jalur maritim Indonesia pada masa kerajaan (Nusantara) terjadi pada masa kerajaan ...
 - Singosari dan Kediri
 - Sriwijaya dan Majapahit
 - Kutai dan Samodra Pasai
 - Kutai dan Mataram
 - Kediri dan Mataram

H. LATIHAN SOAL URAIAN

1. Jelaskan perbedaan mendasar dari konsep Laut Teritorial dengan Zona Ekonomi Eksklusif!
 2. Jelaskan yang dimaksud dengan Zona Landas Kontinen
 3. Jelaskan keuntungan Indonesia dari lokasi strategis yang dimilikinya!
 4. Bagaimana kondisi geomorfologis Indonesia dampak berdampak pada variasi budaya masyarakat di Indonesia? Berikan contohnya!
 5. Bagaimana potensi pertambangan minyak bumi di Indonesia dalam kaitannya dengan kemajuan dan kemakmuran negara?
 6. Bagaimana langkah jumlah penduduk Indonesia yang banyak dapat ditingkatkan kualitasnya agar dapat bersaing dengan negara lain?
 7. Adanya gagasan jalur perdagangan dunia One Belt One Road akan turut member pengaruh positif pada kegiatan perekonomian di Indonesia. Jelaskan pengaruh apa saja!
 8. Indonesia merupakan negara pantai yang memiliki potensi ombak yang besar untuk dimanfaatkan sebagai sumber energi. Potensi apakah yang bisa dimanfaatkan dari ombak ini dan jelaskan hambatannya!
 9. Bagaimana penegakan hukum kelautan di wilayah perairan Indonesia?
 10. Bagaimana menurutmu potensi kelautan Indonesia untuk pengembangan pariwisata?

I. WORDSQUARE

Carilah 5 negara yang perbatasan langsung dengan Indonesia

A	U	S	T	R	I	A	C	T	J	S	O	M	A	L	I	A	P	E	R	U	P	U	T	A	Y	
M	R	M	A	W	R	R	H	H	E	W	I	M	R	I	R	U	R	U	G	U	A	Y	I	F	A	
E	M	A	L	A	Y	S	I	A	R	I	F	N	I	T	A	L	I	A	O	O	R	O	M	O	M	
R	A	R	U	N	O	I	N	I	M	S	U	M	G	U	N	O	R	E	M	N	A	D	O	Y	A	
I	B	O	N	D	J	N	A	L	A	P	A	P	U	A	N	U	G	I	N	I	G	R	R	A	N	
K	U	K	O	R	E	A	K	K	A	N	A	Q	Y	Y	N	P	Z	A	M	B	I	A	S	L	M	K
A	N	O	L	A	P	O	L	N	A	N	D	I	A	I	X	U	A	S	I	M	U	R	E	T	I	
U	I	R	A	K	A	N	A	D	A	Y	O	R	N	A	N	I	R	A	K	A	Y	A	S	T	O	
S	A	M	K	A	N	T	O	N	Z	O	N	A	I	R	E	Z	A	A	O	Y	K	O	T	O	G	
A	R	K	O	N	G	O	W	I	S	L	I	B	A	N	O	N	B	I	R	M	A	L	E	T	O	